

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas, struktur aset, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan secara simultan maupun parsial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas (*ROA*) memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Devi, dkk (2017), Astiti (2015), Kartika (2016), Ratri dan Christianti (2017), Denziana dan Yunggo (2017), dan Hamidah (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas (*ROA*) memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal.
2. Struktur Aset (*SA*) memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Suryaman (2016) dan Denziana dan Yunggo (2017) yang menyatakan bahwa struktur aset (*SA*) memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal.
3. Ukuran Perusahaan (*UP*) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a3} ditolak. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Ichwan (2015), Kartika (2016), dan Ratri dan Christianti (2017) yang menyatakan bahwa

ukuran perusahaan (UP) memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

4. Pertumbuhan Penjualan (PP) tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a4} ditolak. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Suweta (2016), Eviani (2015), dan Hamidah (2016) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan (PP) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal.
5. Profitabilitas (*ROA*), struktur aset (*SA*), ukuran perusahaan (*UP*), dan pertumbuhan penjualan (*PP*) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal (*DER*). Hal ini menunjukkan bahwa fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual sudah tepat atau *model fit*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryaman (2016) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh simultan antara variabel profitabilitas (*ROA*), struktur aset (*SA*), dan ukuran perusahaan (*UP*) terhadap struktur modal (*DER*) dan penelitian Suweta (2016) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh simultan antara variabel pertumbuhan penjualan (*PP*) terhadap struktur modal (*DER*).

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selama empat tahun, yaitu tahun 2014-2017, atau hanya

satu dari tiga sektor besar perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini membuat hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi terhadap semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Terdapat variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap struktur modal yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini dapat diketahui dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,375 atau 37,5%, sedangkan sisanya 62,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat ditujukan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan struktur modal, yaitu:

1. Menggunakan data lebih dari empat tahun dan memperluas objek penelitian, agar hasil penelitian dapat digeneralisasi.
2. Menambahkan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap struktur modal, misalnya risiko bisnis, pertumbuhan aset, dan likuiditas.

U
M
N